



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**ANALISA IMPLEMENTASI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
PADA BISNIS *FREIGHT FORWARDER***

KARYA TULIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program
Pascasarjana Program Magister Manajemen**

Oleh

RAMA PRATAMA

5510411-072

**UNIVERSITAS MERCUBUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

2007

PENGESAHAN TESIS

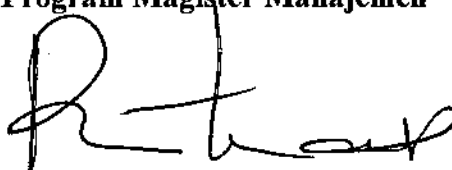
Judul : **ANALISA IMPLEMENTASI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
PADA BISNIS *FREIGHT FORWARDER***

Nama : Rama Pratama

NIM : 5510411- 072

Program : Pascasarjana Program Magister Manajemen

Tanggal : 2007

Mengesahkan**Ketua Program Magister Manajemen**

DR. Mustika S. Purwanegara Ir., Msc

Pembimbing Utama

DR. Wiwik Utami, MS

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Karya Akhir ini :

Judul : **ANALISA IMPLEMENTASI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
PADA BISNIS *FREIGHT FORWARDER***

Nama : Rama Pratama

N I M : 5510411-072

Program : Pascasarjana Program Magister Manajemen

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Megister Manajemen Universitas Mercu Buana,

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 23 September 2007

Rama Pratama

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahuwataala, karena berkat bimbingan dan rahmat-NYA, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini sebagai satu diantara beberapa syarat untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Magister Manajemen.

Pengusaha dalam mengelola bisnisnya senantiasa meminimalkan biaya dan memaksimalkan pendapatan atau keuntungan. Salah satau biaya yang dianggap cukup mempengaruhi pendapatan adalah pajak. Akan tetapi, bagaimana meminimalkan pajak yang akan ditanggung perusahaan sehingga tidak menimbulkan sanksi-sanksi perpajakan, maka perlu pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang berlaku.

Sisi lain pajak merupakan sumber utama pendapatan negara saat ini, terutama setelah krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997. Salah satu jenis pajak yang dipungut pemerintah saat ini adalah Pajak Penjualan dengan cara Pajak Pertambahan Nilai. Pemungutan pajak oleh pemerintah menurut ahli-ahli ekonomi atau perpajakan, hendaknya memperlakukan sama semua warga yang harus menanggung pajak. Hal ini, termasuk bisnis Jasa Pengurusan Transportasi (*freight forwarder*) hendaknya dikenakan pajak yang sama dengan bisnis lainnya.

Bisnis Jasa Pengurusan Transportasi yang dikenal sebagai *Freight Forwarder* mempunyai ciri tersendiri dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, perlu pengetahuan tentang karakteristik bisnis *freight forwarder*. Pada dasarnya bukan hanya

bisnis *freight forwarder* yang perlu diketahui karakteristik bisnisnya, akan tetapi semua jenis bisnis harus dipahami karakteristik bisnisnya agar pengenaan pajaknya lebih adil dan transparan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *reimbursement* atas biaya yang dikeluarkan oleh *freight forwarder* merupakan objek pajak Pajak Pertambahan Nilai Indonesia pada transaksi tertentu dan bukan merupakan objek pajak pada transaksi tertentu, tergantung perjanjian antara *freight forwarder* dengan pemberi order dan pengadministrasian dokumen *freight forwarder*. Oleh karena itu, *freight forwarder* sangat dituntut pengetahuan perpajakannya agar dapat meminimalisasi kewajiban perpajakannya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada keuangan perusahaan. Sisi lain, pemerintah masih perlu membuat regulasi-regulasi atas bisnis tertentu agar dapat memberikan kepastian hukum terhadap wajib pajaknya.

Penulis sadar bahwa penelitian tesis ini masih penuh dengan kekurangan-kekurangan. Kiranya kepada seluruh pembaca dapat memberikan tambahan informasi yang bersifat konstruktif guna penyempurnaan tesis ini.

Jakarta, September 2007

Rama Pratama

UCAPAN TERIMA KASIH

Sejak dari awal penyusunan tesis ini, penulis senantiasa selalu berusaha dan berdoa kepada Allah Yang Maha Kuasa, agar diberikan kesehatan dan kemampuan menyelesaikan tesis ini. Alhamdulillah Rabbulalamin, akhirnya tesis ini selesai tepat pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. DR. Mustika S. Purwanegara Ir., MSC selaku Direktur Program Magister Manajemen Universitas Mercu Buana.
2. DR. Wiwik Utami, Ms selaku Pembimbing Utama Tesis.
3. Para Peguji Ahli dalam Sidang Tesis.
4. Yuni selaku Sekretaris Sidang Tesis.
5. Seluruh pengajar (Dosen), seluruh Staf Sekretariat dan Staf Perpustakaan Program Magister Manajemen Universitas Mercu Buana.
6. Rekan-rekan Kuliah Magister Manajemen Universitas Mercu Buana, khususnya Angkatan 10, rekan-rekan kerja yang telah memberikan dukungan moril selama melaksanakan kuliah dan pihak lain yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Khusus ucapan terima kasih kepada Bunda dan Shafirna yang telah memberikan bantuan materi maupun moril dalam menyelesaikan kuliah. Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang atau tidak berkenan dengan hati para pembaca, dan mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Wassalam, terima kasih.

Jakarta, September 2007
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i.
<i>ABSTRACTS</i>	iii.
ABSTRAK	v.
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii.
PERNYATAAN.....	viii.
KATA PENGANTAR.....	ix.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xi.
DAFTAR ISI.....	xii.
DAFTAR TABEL	xvi.
DAFTAR GAMBAR.....	xvii.
BAB I. PENDAHULUAN.....	1.
1.1. Latar belakang.....	1.
1.2. Rumusan masalah.....	4.
1.3. Maksud dan Tujuan penelitian.....	5.
1.4. Manfaat dan Kegunaan Tesis	5.
1.5. Sistematika penulisan.....	5.
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS..	8.
2.1. Kajian Pustaka.....	8.

2.1.1. <i>Freight forwarder</i>	8.
2.1.2. Penggolongan <i>air cargo agent</i>	16.
2.1.3. Konsolidasi muatan	16.
2.1.4. Sistem dan prinsip pemungutan pajak.....	17.
2.1.5. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai.....	18.
2.1.6. Mekanisme dan Objek Pajak Pertambahan Nilai.....	20.
2.1.7. Dasar Hukum Pajak Pertambahan Nilai.....	21.
2.1.8. Kajian pengenaan PPN pada <i>IFF</i>	22.
2.2. Kerangka Pemikiran.....	30.
BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	31.
3.1. Objek Penelitian	31.
3.2. Metode Penelitian.....	32.
3.2.1. Pendekatan penelitian dan jenis penelitian.....	32.
3.2.2. Populasi dan sampel.....	33.
3.2.3. Teknik pengumpulan data.....	34.
3.2.4. Teknik analisis data.....	34.
3.2.5. Kerangka analisis dan definisi operasional.....	34.
3.2.5.1. Kerangka analisis.....	34.
3.2.5.2. Definisi operasional.....	37.
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40.

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	40.
4.2. <i>Invoice</i> dan sumber yang diterbitkan masing perusahaan.....	41.
4.2.1. Daftar <i>Invoice</i> PT. Nissin Transport Indonesia.....	42.
4.2.2. Daftar <i>Invoice</i> PT. Konoike Transport Indonesia.....	47.
4.2.3. Daftar <i>Invoice</i> PT. Tas Puninar Express Indonesia.....	52.
4.2.4. Daftar <i>Invoice</i> PT. MOL Auto Carrier Indonesia.....	56.
4.2.5. Daftar <i>Invoice</i> PT. Worldwide Indonesia.....	58.
4.3. Objek dan bukan objek PPN <i>freight forwarder</i>	61.
4.4. Dasar Pengenaan PPN pada <i>freight forwarder</i>	65.
4.4.1. DPP PPN pada PT. Nissin Transport Indonesia.....	67.
4.4.2. DPP PPN pada PT. Konoike Transport Indonesia.....	74.
4.4.3. DPP PPN pada PT. PT. Tas Puninar Express Indonesia.....	78.
4.4.4. DPP PPN pada PT. MOL Auto Carrier Indonesia.....	83.
4.4.5. DPP PPN pada PT. Worldwide Indonesia.....	86.
4.5. Analisis Pengenaan PPN atas <i>Freight Forwarder</i>	90.
4.5.1. Pelaksanaan PPN oleh PT. Nissin Transport Indonesia.....	91.
4.5.2. Pelaksanaan PPN oleh PT. Konoike Transport Indonesia...	92.
4.5.3. Pelaksanaan PPN oleh PT. Tas Puninar Express Indonesia	94.
4.5.4. Pelaksanaan PPN oleh PT. MOL Auto Carrier Indonesia...	96.
4.5.5. Pelaksanaan PPN oleh PT. Worldwide Indonesia.....	98.
4.6. Konsekuensi PPN atas <i>reimburshment cost</i> terhadap Keuangan Perusahaan.....	99.

4.7. Dampak penerapan PPN oleh IFF terhadap penerimaan pajak.....	102.
4.7.1. PT. Nissin Transport Indonesia	102.
4.7.2. PT. Konoike Transport Indonesia	104.
4.7.3. PT. Tas Puninar Express Indonesia	107.
4.7.4. PT. MOL Auto Carrier Indonesia	109.
4.7.5. PT. Worldwide Indonesia	111.
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	115.
5.1. Kesimpulan.....	115.
5.2. Saran-saran.....	116.
DAFTAR PUSTAKA.....	117.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Contoh Daftar Biaya <i>Freight Forwarder</i>	14.
Tabel 2.2. Tipologi <i>International Freight Forwarder</i>	15.
Tabel 4.1. PT. Nissin Transport Indonesia Daftar <i>Invoice</i> yang Diterbitkan.....	46.
Tabel 4.2. PT. Konoike Transport Indonesia Daftar <i>Invoice</i> Yang Diterbitkan.....	48.
Tabel 4.3. PT. Tas Puninar Express Indonesia Daftar <i>Invoice</i> Yang Diterbitkan....	53.
Tabel 4.4. PT. MOL Auto Carrier Indonesia Daftar <i>Invoice</i> Yang Diterbitkan.....	57.
Tabel 4.5. PT. Worldwide Indonesia Daftar <i>Invoice</i> Yang Diterbitkan.....	59.
Tabel 4.6. Dampak langsung pemungutan PPN oleh PT. Nissin Transport Indonesia dari pihak pertama terhadap penerimaan pajak.....	102.
Tabel 4.7. Dampak tidak langsung pemungutan PPN oleh pihak ketiga dari PT. Nissin Transport Indonesia terhadap penerimaan pajak.....	103.
Tabel 4.8 Dampak langsung pemungutan PPN oleh PT. Konoike Transport Indonesia dari pihak pertama terhadap penerimaan pajak.....	105.
Tabel 4.9 Dampak tidak langsung pemungutan PPN oleh pihak ketiga dari PT. Konoike Transport Indonesia terhadap penerimaan pajak.....	106.
Tabel 4.10 Dampak langsung pemungutan PPN oleh PT. Tas Puninar Express Indonesia dari pihak pertama terhadap penerimaan pajak.....	107.
Tabel 4.11 Dampak tidak langsung pemungutan PPN oleh pihak ketiga dari PT. Tas Puninar Express Indonesia terhadap penerimaan pajak.....	108.

Tabel 4.12 Dampak langsung pemungutan PPN oleh PT. MOL Auto Carrier Indonesia dari pihak pertama terhadap penerimaan pajak.....	109.
Tabel 4.13 Dampak tidak langsung pemungutan PPN oleh pihak ketiga dari PT. MOL Auto Carrier Indonesia terhadap penerimaan pajak.....	110.
Tabel 4.14 Dampak langsung pemungutan PPN oleh PT. Worldwide Indonesia dari pihak pertama terhadap penerimaan pajak.....	112.
Tabel 4.15 Dampak tidak langsung pemungutan PPN oleh pihak ketiga dari PT. Worldwide Indonesia terhadap penerimaan pajak.....	113.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Penelitian Tesis.....	30.
Gambar 3.1.	Kerangka Pemilihan Sampel.....	33.
Gambar 3.2.	Kerangka Analisis Penelitian Sesuai Peraturan UU PPN.....	36.
Gambar 3.3.	Kerangka Analisis Penelitian Tidak Sesuai Peraturan UU PPN.....	37.